




### THE ROLE OF PAWNSHOPS IN KUR FINANCING FOR ECONOMIC DEVELOPMENT IN KUPANG CITY

Princessa Betsyebalia<sup>1</sup>, Fransina W. Ballo<sup>2</sup>, Novi Theresia Kiak<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Nusa Cendana (Kupang, 85228)  
\*Corresponding Author, [princessarezza013@gmail.com](mailto:princessarezza013@gmail.com)

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Articles History:</b>            Accepted tgl. 03/06/2025            Repaired tgl. 10/06/2025            Approved tgl. 10/06/2025            Available online tgl. 16/06/2025</p> <p>ISSN-E: 2962-4746            ISSN-P: 2961-8312</p>	<p><i>This study aims to identify and describe the role of pawnshops in KUR (People's Business Credit) financing for economic development in Kupang City using a descriptive qualitative approach. The research subjects were employees and staff at PT. Pegadaian (Credit Provision Unit) and KUR recipients from the pawnshop. Data were collected through observation, interviews, and documentation techniques. The data sources in this study consisted of primary and secondary data. The research findings indicate that the Pension Fund of the NTT Regional Development Bank experienced a funding deficit. The results also show that the People's Business Credit (KUR) financing provided by pawnshops significantly helps MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) manage financial resources for operations, run their businesses, increase income, and improve community performance. MSME income increased, and if the increase continues after receiving KUR financing, pawnshops may expand their financing simulations to larger amounts, provided the loans are performing and income continues to grow after receiving KUR support from the pawnshop.</i></p>
<p><b>DOI:</b> 10.58290/jmbo.v4i1.409</p>	<p><b>Keywords:</b> Pawnshop, KUR Financing, Community Economy</p>
<p> ©2025. Diterbitkan oleh Jurnal Manajemen Bisnis dan Organisasi (JMBO). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi CC BY (<a href="https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/">https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/</a>)</p>	

#### PENDAHULUAN

Keberadaan UMKM di negara-negara sedang berkembang seperti Indonesia, dapat memberikan kontribusi berupa kesempatan kerja, sumber pendapatan bagi kelompok kurang mampu, distribusi pendapatan dan pengurangan kemiskinan. Pemerintah berkomitmen untuk terus memperluas akses pembiayaan formal bagi UMKM dan program KUR bertransformasi menjadi

pintu masuk UMKM dalam ekosistem keuangan formal. Hal ini tercermin dari kualitas penyaluran KUR yang meningkat, dimana per 31 Agustus 2023, porsi debitur KUR baru (pertama kali akses KUR) meningkat menjadi 70% dari total debitur KUR tahun 2023 dan sebanyak 53% debitur KUR di tahun 2023 merupakan debitur yang naik kelas pembiayaan (debitur graduasi). Indikator peningkatan kualitas penyaluran KUR

tersebut menunjukkan bahwa tujuan perubahan kebijakan KUR di tahun 2023 untuk perluasan akses pembiayaan dan peningkatan kapasitas usaha UMKM dapat diimplementasikan secara baik (Limanseto, 2023). Peningkatan ini menunjukkan bahwa Pegadaian mungkin telah meningkatkan jumlah pembiayaan yang disalurkan, termasuk melalui program KUR, yang ditujukan untuk mendukung UMKM. Kenaikan yang signifikan dalam Liabilitas ini bisa mencerminkan upaya perusahaan dalam memberikan lebih banyak pinjaman atau pembiayaan kepada sektor UMKM, yang dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Analisis ini memberikan gambaran tentang dampak kebijakan atau strategi pembiayaan Pegadaian terhadap sektor UMKM dari tahun ke tahun. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran pegadaian dalam pembiayaan KUR terhadap peningkatan perekonomian di kota Kupang.

### LANDASAN TEORI

Teori Neo-Keynesian merupakan pengembangan dari teori Keynesian yang awalnya diperkenalkan oleh John Maynard Keynes dalam Bukunya *The General Theory of Employment, Interest, and Money* (1936).

Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992, Lembaga keuangan adalah suatu institusi yang bergerak pada bidang jasa keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Lembaga

keuangan adalah setiap Perusahaan yang bergerak di bidang keuangan baik menghimpun dana, menyalurkan dana, atau bahkan kedua-duanya.

Teori pembangunan ekonomi menurut Rostow's Stages Economic Growth menyatakan bahwa negara-negara berkembang melalui tahapan pertumbuhan ekonomi yang terstruktur. Intervensi keuangan seperti KUR dapat membantu UMKM di Kota Kupang mencapai tahap pertumbuhan yang lebih tinggi (Easterly, 2002).

KUR adalah program yang dicanangkan oleh pemerintah namun sumber dana sepenuhnya berasal dari bank. Kebijakan KUR Kredit Usaha Rakyat (KUR) dikurcurkan oleh pemerintah pada November 2007. Penerima KUR Mikro adalah individu/perseorangan atau badan usaha yang melakukan usaha yang produktif.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Fokus penelitian ini adalah mengamati efektivitas pada PT.Pegadaian Cabang Oesapa Kupang dalam meningkatkan perekonomian di kota Kupang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, karena peneliti bisa mendapat informasi yang lebih mendalam terkait peran pegadaian dalam peningkatan perekonomian masyarakat serta fasilitas yang ditawarkan oleh pegadaian kepada masyarakat. Teknik pengumpulan data

yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dari pengumpulan data tersebut dilakukan Triangulasi data yaitu memeriksa keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kehadiran KUR pegadaian memberikan keuntungan bagi pegadaian, debitur dan pemerintah. Keuntungan pembiayaan KUR bagi pegadaian antara lain menghasilkan pendapatan melalui margin keuntungan atau bagi hasil, meningkatkan profitabilitas pegadaian, dan menumbuhkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kegiatan usaha debitur atau nasabah di berbagai sektor kalangan karyawan pegadaian.

Sedangkan manfaat kredit bagi pemerintah adalah tercapainya percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan UMKM dalam rangka penanggulangan atau pengentasan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja serta pertumbuhan ekonomi.

1. Pembiayaan KUR pegadaian dapat meningkatkan perekonomian di Kota Kupang (pegadaian secara signifikan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dan meningkatkan efisiensi ekonomi local)
2. Dampak Pembiayaan KUR Bagi Peningkatan Perekonomian Di Kota Kupang (Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang disalurkan melalui Pegadaian memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan

perekonomian masyarakat, khususnya bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Kupang)

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari pegadaian berpengaruh secara signifikan dalam membantu UMKM mengelola sumber daya keuangan untuk beroperasi, mengelola bisnis, meningkatkan pendapatan, dan meningkatkan kinerja masyarakat. Pendapatan UMKM meningkat, jika pendapatan UMKM terus mengalami kenaikan setelah diberikan pembiayaan KUR maka pegadaian dapat meningkatkan simulasi pembiayaan k jumlah yang lebih besar jika kredit lancar dan pendapatan terus meningkat setelah adanya pembiayaan KUR pegadaian.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aksa, A. F., Lake, Y., Timo, F., Lika, E., Amleni, W., & Bria Seran, R. (2025). Kontribusi Akuntan Pendidik Menuju Indonesia Emas 2045 Dengan Penerapan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Organisasi*, 3(2), 27-45. <https://doi.org/10.58290/jmbo.v3i2.331>
- Azwar, A. (2016). Peran Alokatif Pemerintah melalui Pengadaan Barang/Jasa dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Indonesia. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 20(2), 149-167.

- <https://doi.org/10.31685/kek.v20i2.186>
- Anggraini, D., & Nasution, S. H. (2013). Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi Pengembangan UMKM di Kota Medan. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1(3), 105-116.
- Blakely, & Bradshaw. (1994). *Planning local economic development: theory and practice*.
- Blakely, E. J., & Leigh, N. G. (2013). *Planning Local Economic Development: Theory and Practice*. Sage Publications.
- Easterly, W. (2002). *The Elusive Quest for Growth : MELACAK PEMBUKTIAN TEORI-TEORI PERTUMBUHA EKONOMI*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(2), 181-186.
- Kasmir.(2016). *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*, Edisi Revisi Cetakan ke-17. Jakarta: PT. Rajagrafindo.
- Limanseto, H. (2023). *Dorong Pemanfaatan Program Pemberdayaan UMKM, Pemerintah Lanjutkan Penyaluran KUR Tahun 2024*. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.
- Lestari, F. A., Ballo, F. W., & Kiak, N. T. (2023). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2016-2020. *Jurnal Akuntansi :Transparansi Dan Akuntabilitas*, 11(1), 51-70. <https://doi.org/10.35508/jak.v11i1.1025>
- Nurtanto, A., Sitorus, P., Ramadhan, R. R., & Kusumah, A. (2023). *Produk Kredit Usaha Rakyat PT. Pegadaian Kota Pekanbaru Kepada Pelaku UMKM*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA*, 2(2), 38-42. [file:///C:/Users/user/Downloads/Ad tya+Nurtanto+New \(1\).pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/Ad%20tya+Nurtanto+New%20(1).pdf).
- Malelak, D., Kellen, P. B., & Rozari, P. De. (2020). Efektivitas Kredit Usaha Rakyat Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah *Jurnal EBI*, 2(1), 1-12. <https://doi.org/10.52061/ebi.v2i1.12>
- Moleong, L. J. (2010). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong J. Lexy. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosda karya Bandung.
- Nopiyanti, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Self Efficacy Terhadap Inklusi Keuangan Melalui Financial Technology (Survei Pada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2018). 2-3.
- Nur Bhakti Pertiwi, W. (2023). Strategi Pengembangan Usaha Produk Fashion Lokal (Studi Kasus Thenblank). *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Organisasi*, 2(2), 37-45. <https://doi.org/10.58290/jmbo.v2i2.176>
- Perspektif, N., & Kerja, M. (2020). Peran koperasi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat nelayan: perspektif modal kerja. 3(1), 118-132. <https://pegadaiansyariah.co.id/>  
<https://www.bps.go.id/>

<https://www.ekon.go.id/publikasi/dea-il/5575/dorong-pemanfaatan-program-pemberdayaan-umkm-pemerintah-lanjutkan-penyaluran-kur-tahun-2022>